



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 4968/Kpts/SR.120/12/2013

TENTANG

PELEPASAN KOPI LIBEROID TANJABAR  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA  
LIBERIKA TUNGKAL KOMPOSIT  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi, varietas unggul mempunyai peran penting;
  - b. bahwa Kopi Liberika Tungkal Komposit mempunyai keunggulan dalam hal mampu beradaptasi di lahan gambut;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Kopi Liberika Tungkal Komposit sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
  3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
  7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura jucto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak.

- Memerhatikan :
1. Surat Sekretaris Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor : 9/BBN-II/11/2013 tanggal 18 November 2013;
  2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor: 10/BBN-II/11/2013 tanggal 18 November 2013.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas Kopi Liberika Tungkal Komposit sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi Kopi Liberika Tungkal Komposit sebagaimana dimaksud dalam diktum **KESATU** tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal : 6 Desember 2013

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



SUSWONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar;
15. Kepala Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia;
16. Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
18. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
19. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

DESKRIPSI KOPI VARIETAS LIBERIKA TUNGKAL KOMPOSIT

- Asal-usul : Merupakan Kopi Liberika yang dikembangkan pertama kali oleh Haji Sayuti di Kelurahan Mekar Jaya, Kecamatan Betara, Tanjung Jabung Barat. Benih berasal dari kebun kopi di Malaysia pada tahun 1940an dan dikembangkan secara meluas pada tahun 1979 – 1980an untuk mengganti pohon kelapa program PRPTE yang roboh akibat kurang sesuai ditanam di lahan gambut. Seleksi massa positif dilakukan pada populasi dasar kopi Liberika generasi I dan II turunan pohon induk Haji Sayuti untuk mendapatkan populasi pohon terpilih sebagai *genepool* potensial. Pohon-pohon terpilih benihnya dicampur membentuk varietas komposit kopi Liberika.
- Nama yang diusulkan : Kopi Tungal  
Nama yang disetujui : Varietas Liberika Tungal Komposit (Libtukom)  
Tipe pertumbuhan : Pohon, habitus tipe tinggi, diameter tajuk 3,5 – 4 m, tinggi tanaman jika dibiarkan tumbuh melancur dapat mencapai 5 m atau bahkan lebih.
- Keragaan tanaman : 1. Ukuran daun sedang, pupus daun berwarna hijau muda, ujung daun runcing, buah bulat besar diskus datar lebar, ruas antar dompolan buah sedang, kelebatan buah sedang.  
2. Ukuran daun besar, lebar daun sempit ujung meruncing, ukuran buah besar bentuk oval, diskus besar menonjol, ruas cabang sedang, buah lebat.  
3. Ukuran daun seukuran daun nangka ujung runcing, buah berbentuk oval dengan diskus kecil menonjol, buah lebat dengan ruas sangat pendek.  
4. Ukuran daun sedang, ujung runcing, buah bulat besar diskus menonjol, ruas antar dompolan pendek, buah sangat lebat.  
5. Ukuran daun besar lebar lanseolet, buah berbentuk oval dengan diskus sedang datar, kelebatan buah sedang.
- Biji : Biji berbentuk membulat oval (panjang 0,83 – 1,10 cm, lebar 0,61 cm), dengan rendemen rata-rata 9,03%. Persentase biji normal berkisar 50 – 80%
- Potensi produksi : Rata-rata 909 gram kopi biji/pohon atau setara dengan 950kg kopi biji untuk penanaman dengan populasi 900 – 1.000 pohon/ha

- Ketahanan terhadap Hama – penyakit utama : • Penyakit karat daun : tahan – agak tahan  
• Penggerek buah kopi : tahan – agak tahan
- Umur ekonomis harapan : 30 tahun
- Daerah adaptasi : Dataran rendah (<700 m dpl), tetapi juga mampu beradaptasi di lahan gambut.
- Citarasa : Nilai kesukaan (preferensi) rata-rata mencapai 7 (mutu citarasa bagus)
- Pengusul : Dinas Perkebunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- Pemulia : Dr. Ir. Retno Hulupi, SU dan Dwi Nugroho, SP
- Pemilik : Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



SUSWONO